

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VIII
MELALUI MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MTS.MUHAMMADIYAH CERENTI**

Setri Aranti, Sarmidin, Zulhaini

Program studi pendidikan agama islam UNIKS

setriaranti106@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah era globalisasi yang di tandai dengan perubahan karakter, sosial, budaya, pendidikan dan tenaga kependidikan yang berkompeten. Kebijakan kurikulum 2013 merupakan inovasi yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, kurikulum 2013 menawarkan konsep dan gagasan baru yang lebih mengedepankan softskill dan hardskill untuk merubah pendidikan kearah yang lebih baik

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan karakter peserta didik kelas VIII melalui mata pelajaran akidah akhlak di MTs.Muhammadiyah Cerenti

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MTs.Muhammadiyah Cerenti, sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yaitu peserta didik kelas VIII dan 1 orang guru akidah akhlak, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data nya menggunakan statistik deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan karakter peserta didik kelas VIII melalui mata pelajaran Akidah Akhlak Sudah mulai ada peningkatan, itu terbukti dari hasil observasi terhadap guru, pada observasi pertama 21%, observasi kedua 24% dan observasi ketiga 26% serta observasi terhadap peserta didik pada observasi pertama yang mencapai KKM hanya 32,3%, observasi kedua hanya 32,3% dan observasi ketiga hanya 41,17%.

Meskipun sudah mengalami peningkatan akan tetapi penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan karakter peserta didik kelas VIII melalui mata pelajaran akidah akhlak di MTs.Muhammadiyah Cerenti ini belum efektif

Kata kunci : efektivitas penerapan kurikulum 2013, karakter peserta didik, akidah akhlak

ABSTRACT

The background of this research is the era of globalization which is characterized by changes in competent character, social, cultural, educational and educational personnel. The 2013 curriculum policy is an innovation made by the government to improve the quality of education, the 2013 curriculum offers new

concepts and ideas that put forward softskill and hardskill to change education towards a better

This study aims to test the effectiveness of the implementation of the 2013 curriculum in enhancing the character of VIII grade students through the subjects of the Islamic creed of MTs.Muhammadiyah Cerenti

This research is a quantitative study, the population of this study is all students of MTs.Muhammadiyah Cerenti, the sample in this study amounted to 35 people, students of class VIII and 1 moral teacher, the data collection was done by observation, interviews and documentation and analysis techniques the data uses descriptive statistics

Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of the 2013 curriculum in improving the character of students of class VIII through the subjects of the Islamic Morals. and observations of students in the first observation which reached only 32.3%, the second observation only 32.3% and the third observation only 41.17%.

Even though they have experienced an increase in the level of implementation of the 2013 curriculum in improving the character of students of class VIII through moral subjects in MTs.Muhammadiyah Cerenti This has not been effective

Keywords: Effectiveness Of The 2013 Curriculum Application. Students' Character, Moral Values

PENDAHULUAN

Efektif memiliki makna tepat guna, yaitu sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh terhadap yang akan di capai atau dituju¹

Sedangkan Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapain suatu tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Suatu usaha atau kegiatan dapat dikatakan Efektif apabila usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai Tujuannya.²

Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapain tujuan tersebut

merupakan keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang dan fungsi instansi tersebut

Dunia Pendidikan pada saat sekarang memang sedang mengalami tantangan yang sangat berat dan serius. Diantara tantangan yang sangat menonjol yaitu tentang masalah karakter peserta didik. Secara umum persoalan yang sangat serius di hadapi bangsa saat ini di sebabkan oleh era-globalisasi yaitu terjadinya interaksi dan ekspansi kebudayaan yang ditandai dengan semakin berkembangnya pengaruh budaya luar secara berlebihan

Pada umumnya masyarakat sangat mengeluhkan menurunnya etika dan sopan santun peserta didik. penurunan etika para peserta didik

¹Das Salirawati,*Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Professional*,(Jakarta: bumi aksara,2018),halm 72

²EJournal.Uajy.Ac.Id/4241/3/2MH01723 .PDF.Diakses Pada 03 Maret 2019

mengakibatkan seringnya terjadi kenakalan remaja di Indonesia, meningkatnya perilaku kekerasan, merokok dan menggunakan obat-obatan terlarang. hal ini terjadi dikarenakan melemahnya pendidikan budaya dan karakter baik. yang terintegrasi dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal³

Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyebutkan bahwa “*pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab*”⁴

Dalam UU di atas telah disinggung bahwasannya tujuan pendidikan nasional itu sendiri adalah berakhlak mulia maka sudah jelas dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ini peran pendidikan tidak hanya berupaya untuk memperbaiki dari segi aspek kognitif, kualitas keilmuan dan pengetahuan saja akan tetapi juga sebagai pembentukan karakter masyarakat dalam suatu bangsa.

Dengan kata lain, pendidikan tidak hanya mendidik para peserta

didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas tetapi juga membangun kepribadiannya agar memiliki akhlak yang mulia.

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu di tanamkan

Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa

Pendidikan karakter ini sangat penting untuk di praktikan karena pada saat sekarang banyaknya kasus yang menimpa bangsa ini, data KPAI(Komisi Perlindungan Anak Indonesia) menyebutkan bahwa jumlah kekerasan antar siswa tiap tahunnya meningkat

Maraknya kasus tersebut merupakan salah satu dampak merosotnya moral bangsa, dan perilaku yang menunjukkan rendahnya karakter

Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan dapat mewujudkan generasi muda yang berkualitas baik dalam bidang akademik, religius maupun moral.

Di indonesia khusus nya sudah sering dilakukan pengembangan kurikulum ini , mulai dari 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1994, 2004, dan 2006 bahkan pada saat ini Permendikbud terus melakukan pembaharuan dan inovasi dalam dunia pendidikan, salah satunya pengembangan dan inovasinya adalah kurikulum yaitu dari kurikulum

³Agus zainul fitri, pendidikan karakter berbasis nilai dan etika sekolah,(jogjakarta : ar-ruzz media,2012). Halm 25

⁴UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1 ,(jakarta : sinar grafika,2005),halm.2

sebelumnya menjadi kurikulum 2013, hal ini merupakan suatu langkah maju pemerintah untuk menciptakan generasi yang berkualitas tidak hanya dari segi akademik namun juga akhlak yang mampu memperbaiki citra bangsa Indonesia.⁵

Kurikulum 2013 ini bertujuan untuk :

1. Menyiapkan manusia yang beriman dan bertaqwah kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, inovatif dan mandiri
2. Menyiapkan manusia yang berkualitas yang mampu dan proaktif dalam menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.
3. Menyiapkan manusia sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁶

Penerapan kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah di programkan.

⁵Fitri Wahyuni, *Kurikulum Dari Masa Ke Masa (Telaah Atas Pentapahan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia)* Dalam Jurnal Al-Adabiyah, Vol, 10, No. 2, Juli-Desember 2015.

⁶E.Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan Dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting Dan Gending*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013) halm.65

Pemerintah berharap dengan adanya kurikulum 2013 ini masyarakat Indonesia khususnya para peserta didik bisa menjadi berbudaya dan mempunyai karakter yang baik dan kuat

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan Agama Republik Indonesia No 912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab adalah salah satu bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia. Lebih khususnya porsi mata pelajaran pendidikan agama islam yang cukup besar hal ini di maksudkan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia

Oleh karena itu, mata pelajaran akidah akhlak ini sangat penting karena di dalam mata pelajaran ini peserta didik di ajarkan tentang menghayati dan mengimani allah swt serta merealisasikannya pada perilaku akhlak mulia di dalam kehidupan sehari-hari dengan bentuk budi pekerti yang luhur dan bermartabat serta beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. melalui mata pelajaran akidah akhlak maka akan di tanamkan nilai-nilai pendidikan islam

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di kelas VIII dan di luar kelas di MTs. Muhammadiyah cerenti, masih banyak peserta didik yang datang terlambat, kurang sopan baik itu terhadap teman sebaya ataupun guru, kurang menghargai orang lain ataupun guru, berkata-kata yang buruk serta membangkang terhadap guru dan Berdasarkan wawancara penulis dengan guru

Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Cerenti, penulis menemukan fenomena sebagai berikut :

1. Masih kurangnya etika dan akhlak peserta didik terhadap guru
2. Jumlah peserta didik yang terlalu banyak membuat guru kewalahan dalam mengontrolnya
3. Masih kurangnya kedisiplinan peserta didik
4. Kurangnya pemahaman guru terhadap isi kurikulum 2013
5. Kurangnya pelatihan tentang kurikulum 2013 ini untuk guru
6. Ketidak sediaan sarana dan prasana juga menjadi suatu masalah.⁷

Jadi banyaknya pro dan kontra yang terkait dengan kurikulum ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail dalam sebuah karangan ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Kelas VIII Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs.Muhammadiyah Cerenti”**
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah Kuantitatif, Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan data pada umumnya di ambil secara

⁷Marwansyah S.Pd, *Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Wawancara, Cerenti, 08 Januari 2020 Pukul 10.00-11.30 Wib.*

random, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data menggunakan kuantitatif atau statistik dengan SPSS.⁸

B. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu

Penelitian ini di laksanakan selama tiga bulan setelah proposal di seminarkan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 terhitung sejak tanggal 13 januari-02 maret

2. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah di MTs.Muhammadiyah Cerenti Jl. Jendral Sudirman Kelurahan Koto Peraku.⁹

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian maka penelitian adalah populasi¹⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik di MTs.Muhammadiyah Cerenti yang berjumlah 106 orang dan guru mata pelajaran akidah akhlak

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk

⁸Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung : ALFABETA,CV),Halm.5

⁹Dokumentasi MTs.Muhammadiyah Cerent

¹⁰Prof.dr.suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta : PT.rineka cipta,2014).halm.173*

menggenarilisasikan hasil penelitian sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 20 orang peserta didik laki-laki dan 14 orang peserta didik kelas VIII serta 1 orang guru akidah akhlak di MTs.Muhammadiyah Cerenti

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Menurut Drs.S.Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, Lembar pengamatan ini di isi oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog(tanya jawab) seperti lisan, baik langsung maupun tidak langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

¹¹Dokumentasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi tentang aktivitas guru serta peserta didik dan karakter peserta

didik yang di peroleh dari hasil observasi yang telah dilakukan , peneliti juga mengambil data tentang jumlah kelas VIII.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data yang diperlukan terkumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisa data, dalam penelitian ini peneliti menganalisa datanya menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

Rumus mencari persentase (%) :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100$$

N

Keterangan :

P :Persentase frekuensi aktivitas guru yang muncul

F : banyaknya aktivitas guru yang muncul

N : jumlah aktivitas guru secara keseluruhan

Rumus mencari rata-rata (median)

$$X = \frac{\sum X_1}{n} \times 100$$

keterangan :

X : mean

$\sum X_1$: jumlah tiap data

n : jumlah data¹²

¹¹Prof.dr.suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : PT.rineka cipta,2014)

¹²Prof.H.buchari alma, pengantar statistika penelitian : pendidikan, sosial, ekonomi,

HASIL PENELITIAN

1. Rekapitulasi hasil dari aktivitas guru dalam mengajar

NO	F	N	P
1	7	34	21
2	8	34	24
3	9	34	26

2. Rekapitulasi karakter peserta didik

		Statistics		
		1	2	3
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0
Mean		59,6176	62,0294	67,4118
Std. Error of Mean		2,66087	2,51643	2,56992
Median		50,0000	56,0000	69,0000
Mode		50,00	50,00	50,00
Std. Deviation		15,51542	14,67318	14,98508
Variance		240,728	215,302	224,553
Skewness		,279	,704	,257
Std. Error of Skewness		,403	,403	,403
Kurtosis		-,790	-,640	-1,209
Std. Error of Kurtosis		,788	,788	,788
Range		57,00	50,00	44,00
Minimum		31,00	44,00	50,00
Maximum		88,00	94,00	94,00
Sum		2027,00	2109,00	2292,00

Keterangan :

- Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa validitas dataya sudah valid (sah) yaitu terdiri dari 34 responden dari 34 responden tersebut yang sudah mencapai karakter pada observasi pertama bernilai rata-rata 59,6, kedua 62 dan ketiga 67
- Nilai tengah atau salah satu ukuran pemusatan data pada observasi pertama 50, kedua 56 dan ketiga 69
- Data yang sering muncul dari observasi 1-3 adalah 50
- Standar deviasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran sejumlah nilai

- data , pada observasi pertama 15,6 , kedua 14,6 dan ketiga 14,9
- Variance pada observasi pertama 240.728, kedua 215.302, dan ketiga 224.553
 - Range atau jangkauan adalah selisih antara data dengan nilai terbesar dan nilai terkecil pada observasi pertama 57, kedua 50 dan ketiga 44
 - Nilai karakter terendah pada observasi pertama 31, kedua 44 dan ketiga 50
 - Nilai karakter tertinggi pada observasi pertama 88, kedua 94 dan ketiga 94
 - jumlah nilai karakter pada observasi pertama adalah 2027, kedua 2109 dan ketiga 2292

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data pada bab sebelumnya , maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai akhir dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- Efektivitas penerapan kurikulum 2013 melalui mata pelajaran akidah akhlak pada setiap observasi sudah membaik , hal ini terbukti dari pengolahan data observasi saat proses belajar mengajar berlangsung baik itu dari peserta didik maupun gurunya pada observasi pertama terhadap guru mata pelajaran akidah akhlak hanya 21% karakter terpenuhi, kedua 24 % ketiga 26% meski sudah terjadi peningkatan disetiap observasi akan tetapi pelaksanaan itu belum efektif
- Peningkatan karakter yang disesuaikan dengan materi pada mata pelajaran akidah akhlak pada setiap pertemuannya sudah meningkat, hal ini terbukti dari

komunikasi, dan bisnis(busung : Alfa beta, 2010) .halm.38

pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan analisis data statistik menggunakan SPSS

Akan tetapi meski terjadi peningkatan itu tidak membuat peningkatan karakter efektif, ini dapat kita lihat dari analisis data bahwasannya dari observasi pertama peserta didik yang mencapai kriteria dari keberhasilan karakter hanya 11 orang dengan persentase 32,3%, kedua 11 orang dengan 32,3% dan ketiga 14 orang dengan persentase 41,17%

DAFTAR PUSTAKA

Das Salirawati, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Professional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Halm 72

Ejournal. *Uajy.Ac.Id/4241/3/2 MH01723.PDF*. Diakses Pada 03 Maret 2019

Agus Zainul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Sekolah*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012). Halm 25

UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1, (Jakarta : Sinar Grafika, 2005), Halm.2

Fitri Wahyuni, *Kurikulum Dari Masa Ke Masa (Telaah Atas Pentapahan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia)* Dalam Jurnal *Al-Adabiyah*, Vol, No. 2, Juli-Desember 2015.

E.Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan Dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting Dan Genting*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013) Halm.65

Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*

Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung : ALFABETA, CV), Halm.5
Dokumentasi Mts. Muhammadiyah Cerenti

Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2014). Halm.173

Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2014)

Prof.H.Buchari Alma, *Pengantar Statistika Penelitian : Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis* (Busung : Alfa Beta, 2010) .Halm.38